

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit merupakan bagian terluar tubuh yang melindungi jaringan internal tubuh dari unsur-unsurnya. Kerusakan pada kulit dapat terjadi dalam bentuk luka. Berbagai keadaan dapat mengganggu mekanisme pertahanan alami tubuh, yang menyebabkan kerusakan jaringan dan luka. Variabel tersebut antara lain racun, gigitan serangga, perubahan suhu, dan trauma akibat benda tajam atau tumpul. Berdasarkan berbagai penyebab luka, yang paling umum adalah luka akibat benda tajam atau biasa disebut dengan luka sayat. Luka sayat adalah luka yang terpotong, tujuan perawatan luka adalah untuk menghentikan pendarahan dan menghindari infeksi (Nikola et al., 2021).

Salep povidon iodine adalah salah satu pengobatan luka antiseptik yang dapat digunakan untuk mencegah infeksi. Salep povidon iodine berfungsi sebagai antiseptik dengan membunuh kuman, virus, jamur, protozoa, dan spora (Sembiring, D. N., 2019). Berbeda dengan pengobatan modern, pengobatan tradisional menggunakan bahan nabati yang telah menjalani uji klinis untuk khasiat obatnya.

Obat tradisional memanfaatkan berbagai tanaman, termasuk *Ziziphus mauritiana* L., lebih sering dikenal sebagai Bidara Arab. Tanaman bidara arab memiliki berbagai kegunaan, daunnya dapat digunakan untuk membuat obat yang dapat mengobati luka dan memulihkan sel-sel yang rusak. Sifat menenangkan dari alkaloid, saponin, flavonoid, tanin, fenol, steroid, dan triterpenoid membuatnya berguna untuk berbagai tujuan, termasuk meningkatkan penyembuhan luka, meredakan sakit, mengobati diare, demam, mengobati dan mencegah obesitas (Gina Lestari, 2022).

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Gina Lestari, 2022) Pada konsentrasi 15%, hasil uji menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun bidara arab efektif dalam penyembuhan luka.

Formulasi topikal yang dibuat dari ekstrak etanol daun bidara arab dapat digunakan untuk menyembuhkan luka. Dalam penelitian ini, salep dengan konsentrasi 5%, 10%, dan 15% digunakan sebagai bentuk sediaan. Salep menggunakan komponen farmasi yang telah dilarutkan untuk mengangkut zat aktif. Fungsi utama salep adalah melindungi kulit dari faktor lingkungan termasuk air, angin, dan matahari. Selain itu, salep dapat masuk jauh ke dalam kulit dan

melepaskan komponen aktif yang melawan penyakit yang disebabkan oleh kuman (Gina Lestari, 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan pengaruh salep Povidon Iodin dan sediaan salep yang mengandung Ekstrak Etanol Daun Bidara Arab (*Ziziphus mauritiana* L.) untuk meningkatkan penyembuhan luka sayat terhadap tikus (*Rattus norvegicus*).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah sediaan salep ekstrak etanol daun bidara arab (*Ziziphus mauritiana* L.) efektif untuk menyembuhkan luka sayat pada tikus (*Rattus norvegicus*)?
2. Berapakah konsentrasi sediaan salep ekstrak etanol daun bidara arab (*Ziziphus mauritiana* L.) yang sangat efektif untuk menyembuhkan luka sayat pada tikus (*Rattus norvegicus*).

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas sediaan salep ekstrak etanol daun bidara arab (*Ziziphus mauritiana* L.) terhadap penyembuhan luka sayat pada tikus (*Rattus norvegicus*).
2. Untuk mengetahui pada konsentrasi berapa sediaan salep ekstrak etanol daun bidara arab (*Ziziphus mauritiana* L.) yang sangat efektif untuk menyembuhkan luka sayat pada tikus (*Rattus norvegicus*).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk Pembaca dapat mempelajari tentang pengaruh dari sediaan salep ekstrak etanol daun bidara arab (*Ziziphus mauritiana* L.) yang dapat menyembuhkan luka sayat pada tikus (*Rattus norvegicus*).
2. Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan Peneliti tentang pengaruh salep ekstrak daun bidara arab (*Ziziphus mauritiana* L.) pada penyembuhan luka sayat.